

Abstrak

UMKM Agromandiri merupakan usaha di industri pertanian dengan produk tanaman cabe, terong, dan tomat. Proses pembibitan sendiri meliputi dari pencampuran sekam, pengemasan sekam, pembibitan dan pemeliharaan. Proses pengemasan sekam yang dikerjakan oleh pekerja dilakukan dengan kondisi postur kerja yang tidak ergonomis. Pekerja dalam melakukan pekerjaannya dengan posisi duduk dibawah, membungkuk dan kaki menekuk dimana hal ini menyebabkan munculnya keluhan rasa sakit pada beberapa bagian tubuh pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dari postur kerja dan fasilitas kerja dengan menggunakan evaluasi metode RULA sebagai acuan dalam melakukan perbaikan. Fasilitas kerja yang dirancang berupa meja kerja dan kursi kerja yang telah disesuaikan dengan data antropometri dengan tujuan menghasilkan fasilitas kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerja yang aman dan nyaman.

Kata kunci : RULA, postur kerja, fasilitas kerja, antropometri, industri pertanian

Abstract

Agromandiri MSMEs are businesses in the agricultural industry with chili, eggplant, and tomato plant products. The seedling process itself includes mixing the husks, packaging the husks, nurturing and maintenance. The husk packaging process carried out by workers is carried out with an unergonomic working posture. Workers in doing their work in a sitting position, bending and bending their legs where this causes complaints of pain in several parts of the worker's body. This research was conducted with the aim of improving work posture and work facilities by using the evaluation of the RULA method as a reference in making improvements. Work facilities designed in the form of work desks and work chairs that have been adjusted to anthropometric data with the aim of producing work facilities that are in accordance with the needs of workers who are safe and comfortable.

Keywords: RULA, work posture, work facilities, anthropometry, agricultural industry